

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN LEMBAGA KEUANGAN
MIKRO AGRIBISNIS (LKM-A) BARINGIN SAKTI
KELURAHAN BARINGIN KECAMATAN LUBUK KILANGAN
KOTA PADANG**

SKRIPSI

OLEH

DESNIANTI

1310221044

Dosen Pembimbing :

Pembimbing 1 : Dr. Zednita Azriani, SP, M.Si

Pembimbing 2 : Rian Hidayat, SP, MM



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN LEMBAGA KEUANGAN
MIKRO AGRIBISNIS (LKM-A) BARINGIN SAKTI
KELURAHAN BARINGIN KECAMATAN LUBUK KILANGAN
KOTA PADANG**

OLEH

**DESNIANTI
1310221044**



**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**



ANALISIS KINERJA KEUANGAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO AGRIBISNS (LKM-A) BARINGIN SAKTI KELURAHAN BARINGIN KECAMATAN LUBUK KILANGAN KOTA PADANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil LKM-A Baringin Sakti dan menganalisis kinerja keuangannya tahun 2014 hingga 2017. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk analisis studi kasus; yaitu dengan perhitungan rasio (rasio *likuiditas*, *solvabilitas*, *profitabilitas* dan *aktivitas*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKM-A Baringin Sakti merupakan lembaga dibawah naungan Gapoktan Baringin Sakti mendapatkan suntikan dana PUAP dari pemerintah sebesar 100 juta rupiah yang disalurkan kepada masyarakat tani dalam bentuk pinjaman usaha agar tercapainya kesejahteraan. Kegiatan yang dilakukan yaitu, menyalurkan dana kepada nasabah dalam bentuk pinjaman, menghimpun dana dari nasabah dalam bentuk simpanan wajib dan menerima tabungan bagi anggota yang ingin menabung. Jumlah anggota LKM-A Baringin Sakti tiap tahunnya semakin bertambah dari tahun 2014 dengan jumlah 46 orang hingga tahun 2017 menjadi 93 orang, sehingga jumlah pinjaman terus meningkat tahun 2014 hingga 2016. Sedangkan pada tahun 2017, jumlah pinjaman menurun karena modal LKM-A tidak digulirkan secara optimal. Kinerja keuangan LKM-A Baringin Sakti dilihat pada rasio likuiditas yaitu nilai rasio lancar dan rasio cepat berada pada kondisi tidak sehat, disebabkan LKM-A tidak mengalokasikan aktiva lancarnya secara optimal. Nilai Rasio hutang atas modal dan aktiva pada rasio solvabilitas, berada pada kondisi sehat karena modal dan nilai aktiva yang dimiliki dapat menjamin total hutangnya. Rasio Profitabilitas dapat dilihat nilai ROI berada pada kondisi cukup sehat karena rendahnya nilai SHU dan suku bunga yang diperoleh untuk menutupi biaya operasional yang besar, sedangkan nilai ROE berada pada kondisi kurang sehat karena terjadinya penumpukan kas. Rasio aktivitas pada perputaran total aktiva berada pada kondisi tidak sehat karena nilai piutang yang besar, sedangkan rasio perputaran pada piutang berada pada kondisi sangat tidak sehat karena perputaran piutang yang lemah.

Kata Kunci : *LKM-A*, *rasio likuiditas*, *rasio solvabilitas*, *rasio profitabilitas*, *rasio aktivitas*.

**FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF AGRIBUSINES MICRO
FINANCIAL INSTITUTION (LKM-A) IN BARINGIN SAKTI LUBUK
KILANGAN SUB DISTRICT IN PADANG CITY**

ABSTRACT

This research aims to describe the profile of LKM-A in Baringin Sakti and analyzes its financial performance from 2014 to 2017. This research uses descriptive method, where the case study approach was used to analyze quantitatively; using financial indicators such as; liquidity, solvability, profitability, and activity. The result shows that LKM-A in Baringin Sakti received PUAP fund from government for 100 million rupiah and distributed that to the farmers in the form of capital loan, with an ultimate goal was to increase the welfare of farming family. The LKM-A further 1) distributing the money to the farmers as loan, 2) collecting the installment from farmers and collecting obligatory savings from farmers, and 3) saving money from community as their personal savings. The member of LKM-A in Baringin Sakti increases from 46 people in 2014 becomes 93 people in 2017. Meanwhile, the total amount of loan also increased from 2014 to 2016. However, in 2017 it decreased because of lack of loan demand from the member. Based on financial indicators, financial performance in LKM-A Baringin Sakti is categorized unhealthy because LKM-A does not allocate the fund optimally. Solvability ratio, however, is classified healthy because the total amount that they have can cover the amount of account payable. Then, profitability ratio is in a quite unhealthy state, since its profit is lower than the interest rate of their account payable which it used to cover the operational expense. Finally, activity ratio is in a very bad shape for a slow receivable turnover.



Keywords: micro finance, liquidity ratio, solvability ratio, profitability ratio, activity ratio